

Analisis Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED Stambuk 2022

Mica Siar Meiriza¹, Marshanda Hutagalung², Deyren Firmansyah³,
Venus Situmeang⁴, M. Abdan Syakura Annuradi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

althamira@yahoo.com

ABSTRACT

The focus of this study is to analyze student interest in the economics education program to become a teacher at UNIMED Stambuk 2022. This study is qualitative research that uses a questionnaire distribution approach. The population of this research is 30 students majoring in economic education in Stambuk 2022. The ability of economic education students to become teachers is very important in determining the quality of education. Several aspects that influence teacher readiness include the role of parents, educational outcomes, peer orientation, and practical teaching experience. However, interest in the teaching process, interpersonal communication skills, and a deep understanding of basic educational material also play a positive role in increasing teacher readiness. The lack of interest of economic education students in teaching economics subjects can be caused by various factors such as challenges in teaching these subjects, lack of awards, and the complexity of the certification process. Evaluation of elements that impact readiness to become a teacher, such as physical and mental abilities, mastery of subject matter, and social abilities, can also help increase teacher interest in economics education students. Motivation and interest play an important role in shaping readiness to become a teacher.

Keywords: *student readiness, interest in teaching, skills.*

ABSTRAK

Fokus kajian ini untuk menganalisis Minat mahasiswa dalam program pendidikan ekonomi untuk menjadi seorang guru UNIMED stambuk 2022. Studi ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2022 sebanyak 30 mahasiswa. Kecakapan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Beberapa Aspek yang mempengaruhi kesiapan guru antara lain peran orang tua, hasil pendidikan, orientasi teman sebaya, dan pengalaman praktik mengajar. Namun, minat dalam proses mengajar, keterampilan komunikasi interpersonal, dan pemahaman yang mendalam terhadap materi dasar pendidikan juga berperan positif dalam meningkatkan kesiapan guru. Minimnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mengajar mata pelajaran ekonomi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti tantangan dalam mengajar mata pelajaran tersebut, kurangnya penghargaan, dan kompleksitas proses sertifikasi. Evaluasi unsur-unsur yang berdampak kesiapan menjadi guru, seperti kemampuan fisik dan mental, penguasaan materi pelajaran, dan kemampuan sosial, juga dapat membantu meningkatkan minat guru terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi. Motivasi dan minat berperan penting dalam membentuk kesiapan menjadi guru.

Kata Kunci: *Kesiapan mahasiswa, minat mengajar, keterampilan*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat bergantung pada guru. Guru yang terus mengembangkan diri akan lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran, sehingga siswanya dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Kualitas seorang

guru sangat penting dalam menentukan kualitas sistem pendidikan. Meskipun guru memiliki karakter yang berbeda, mereka harus dihormati karena mereka ingin siswanya memahami dan berhasil. Guru yang sukses adalah mereka yang dapat membuat siswanya lebih sukses daripada diri mereka sendiri. Maka dari itu, guru diperlukan untuk selalu bersedia belajar dan mengembangkan diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Minat merujuk pada dukungan yang mengarahkan perhatian seseorang pada suatu obyek, misal pelajaran, materi pekerjaan, benda, atau orang tertentu (Jahja, 2011:63). Minat untuk menekuni profesi sebagai guru bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal maupun dari lingkungan eksternal.

Mahasiswa dalam program pendidikan ekonomi menunjukkan keinginan yang signifikan menyandang peran sebagai guru, namun terdapat kekhawatiran mengenai kesiapan mereka untuk mengambil peran tersebut. Ada beberapa elemen yang telah teridentifikasi sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan seorang guru, termasuk dukungan orang tua, pencapaian akademis, interaksi dengan teman sebaya, dan pengalaman langsung dalam mengajar. Di sisi lain, minat dalam proses mengajar, keterampilan komunikasi interpersonal, dan pemahaman yang mendalam terhadap materi dasar pendidikan telah terbukti berperan positif dalam meningkatkan kesiapan guru. Meskipun demikian, beberapa penelitian menyarankan bahwa pengalaman praktik mengajar siswa dan pemaparan lapangan di sekolah mungkin memiliki dampak yang terbatas pada kesiapan mereka menjadi guru. Oleh karena itu, perlu diarahkan perhatian pada pengembangan keterampilan dan kompetensi yang esensial untuk mengajar, mulai dari tahap pendidikan awal.

Universitas yang menawarkan program pendidikan ekonomi perlu memastikan bahwa mahasiswanya dipersiapkan menjadi guru yang kompeten dan profesional, memberikan mereka pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman praktis yang sangat dibutuhkan. Faktor-faktor yang berkontribusi pada kesiapan seorang guru meliputi perubahan pola pikir, pemahaman terhadap konsep kurikulum, keterampilan menganalisis materi pelajaran, dan pengembangan desain pengajaran. Keseimbangan guru sendiri mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola tugas-tugas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran siswa dalam menjalankan tugas-tugas mereka sehari-hari. Minat siswa dalam jurusan pendidikan ekonomi untuk meniti karier sebagai guru menjadi perbincangan krusial karena berpengaruh pada persiapan mereka dalam memasuki profesi guru. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi untuk melanjutkan karier sebagai guru.

Hasil penelitian menegaskan bahwa minat siswa dalam jurusan pendidikan ekonomi menjadi guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan mereka dalam memilih profesi sebagai pendidik. Keahlian mengajar sangat penting karena diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan untuk menjalankan seluruh proses belajar mengajar dan bersama dengan segala risiko yang akan dihadapi untuk

mencapainya. Akibatnya, penting bagi perguruan tinggi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam jurusan pendidikan ekonomi untuk menjalani profesi guru, termasuk minat mereka terhadap profesi tersebut. Dengan memahami faktor-faktor ini, perguruan tinggi dapat mempersiapkan mahasiswanya menjadi guru profesional yang siap menghadapi tantangan profesi guru. Minat adalah dorongan batin yang kuat menuju suatu hal, semangat, keinginan, atau kecenderungan serta semangat yang besar terhadap suatu objek atau hal tertentu.

Minat juga mencerminkan preferensi dan keterlibatan pada suatu hal atau kegiatan tanpa dipaksakan. Ini erat terhubung dengan karakteristik pribadi dan selalu mencakup elemen perasaan, pemikiran, dan motivasi. Keinginan yang kuat untuk mendapatkan pekerjaan yang menguntungkan, serta keinginan untuk hidup dengan kebahagiaan dan kesenangan, dapat menjadi penyebab minat. Faktor lain, seperti pengalaman mengajar, persepsi kesejahteraan guru, contoh guru panutan, lingkungan keluarga, dan praktik lapangan, juga dapat memengaruhi minat. Minat merupakan kecenderungan batin terhadap suatu objek yang melibatkan rasa senang, fokus, keseriusan, motif, dan ketertarikan yang mendalam pada hal tersebut (NS Development, Pengertian Minat menurut Para Ahli - NS Development). Dalam penelitian menemukan beberapa solusi dalam peningkatan minat mahasiswa menjadi seorang guru: Meningkatkan minat menjadi guru, Mahasiswa perlu memperkuat tekad mereka untuk menjadi guru yang sukses dengan memperdalam pemahaman dan keahlian yang dibutuhkan menjadi pengajar yang berkualitas.

Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan pedagogis, profesional, sosial, dan karakteristik pribadi guna mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional dan siap dalam menghadapi tugas-tugas mereka di masa depan. Untuk menjadi guru yang handal, mahasiswa harus dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermanfaat. Untuk meningkatkan semangat, siswa harus sangat termotivasi untuk menjadi guru yang berhasil. Seorang pendidik harus memiliki kondisi fisik dan mental yang optimal untuk menjalankan peran utamanya sebagai seorang guru yang profesional. Dorongan ini bisa ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam menjadi pendidik yang unggul, serta dengan mengembangkan kreativitas untuk berinovasi.

Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, diharapkan minat siswa untuk menjadi guru akan meningkat dan mahasiswa dapat menjadi guru yang sukses dan profesional. Dalam Bagian pendahuluan berisi latar belakang pentingnya penelitian menemukan penjelasan tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan bagaimana penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

1. Keyakinan Untuk Menjadi Guru Setelah Lulus Kuliah

Kurangnya kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menjalani karier sebagai guru setelah menyelesaikan studi dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi dan gaji guru yang mungkin rendah dibandingkan profesi lain, mungkin membuat sebagian mahasiswa ragu untuk memilih karir mengajar karena

waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mengajar serta tuntutan tugas-tugas non-pengajaran, seperti persiapan pelajaran dan penelitian, dapat menjadi penghalang bagi siswa. Beberapa mahasiswa mungkin merasa belum siap menghadapi tantangan mengajar, terutama ketika mengelola sekolah dengan kebutuhan yang berbeda. Ada pula persyaratan sertifikasi, proses rumit untuk mendapatkan sertifikat guru yang berbeda-beda di setiap negara, dapat menjadi kendala dan mengurangi minat. Kurangnya dukungan dapat berasal dari sekolah, keluarga atau lingkungan sosial dan dapat mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuannya menjadi guru. Minat pribadi dan tujuan karier dapat berubah seiring waktu, dan mahasiswa mungkin menemukan minat lain di luar kursus setelah berhasil menyelesaikan jenjang kuliah. Permasalahan dalam sistem pendidikan seperti kurangnya sumber daya dan kesulitan dalam pengelolaan sekolah dapat membuat mahasiswa enggan menjadi guru. Namun perlu diketahui bahwa tidak semua mahasiswa ekonomi memiliki rasa percaya diri yang rendah dan masih banyak yang antusias memilih menjadi guru. Hal-hal di atas hanyalah sedikit dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan karir seseorang. Banyak dari faktor-faktor ini saling terkait dan membentuk persiapan mahasiswa ekonomi untuk menjadi guru. Kombinasi motivasi dan minat yang kuat terhadap suatu mata pelajaran serta pekerjaan seorang guru dapat membantu menghasilkan guru yang siap dan kompeten.

2. Minat Mahasiswa Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi

Mengajar mata pelajaran ekonomi dapat menjadi tugas yang kompleks bagi mahasiswa pendidikan ekonomi karena materi ekonomi seringkali dianggap sulit untuk dipahami oleh mahasiswa, yang mungkin tidak merasa yakin bahwa mereka dapat mengajarkannya dengan baik. Kurang adanya remunerasi, membuat mahasiswa merasa tidak menerima pengakuan yang sepadan dengan usahanya, terutama dalam hal gaji dan tunjangan sosial. Lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor minat menjadi guru, kondisi sekolah tempat mereka harus mengajar, seperti gedung yang tidak memadai atau permasalahan pengelolaan kelas, dapat menyebabkan mahasiswa takut untuk menjadi guru. Pekerjaan lain juga dapat mendorong mahasiswa berpikir untuk mungkin mempunyai pekerjaan lain yang menurut mereka lebih baik atau menghasilkan lebih banyak uang, itulah sebabnya mereka memilih untuk tidak menjadi guru ekonomi. Selain itu, kurikulum dan metode pengajaran juga berpengaruh. Jika mahasiswa merasa bahwa kurikulum atau metode pengajaran ekonomi tidak sesuai dengan minat atau metode mereka, mereka mungkin tidak termotivasi. Harapan orang tua atau keluarga juga terkadang menjadi suatu tekanan untuk memilih karir tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan seorang mahasiswa. Perlu diketahui bahwa itu hanya sebagian kecil dari beragam faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi guru ekonomi dan tidak semua mahasiswa Pendidikan ekonomi mengalami ketidaktertarikan tersebut. Beberapa siswa tetap antusias berbagi ilmu ekonomi kepada siswanya. Tetapi dalam

penelitian ini mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat minat mahasiswa pendidikan ekonomi mengajar mata pelajaran ekonomi.

3. Kemampuan Memotivasi Mahasiswa

Peran motivasi sangat signifikan dalam membentuk persiapan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi untuk menjadi guru. Motivasi yang tinggi cenderung meningkatkan kesiapan, dan ini bisa terjadi melalui Tujuan yang Jelas Mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas dalam mengajar dan membagikan pengetahuan mereka cenderung lebih siap. Kepuasan Dalam Pengajaran, Rasa puas dalam membantu siswa belajar dan mencapai potensi mereka bisa menjadi motivasi. Penghargaan emosional, merasakan penghargaan emosional dari tugas mengajar dapat meningkatkan motivasi. Agar mencapai suatu keberhasilan dalam proses pengajaran sangatlah penting memerlukan banyak motivasi dari guru baik dalam organisasi, dan melakukan atau melakukan penyelidikan atau penyidikan melaksanakan tugas administrasi sekolah lainnya. Guru punya Motivasi yang kuat juga akan sangat bermanfaat keberhasilan mahasiswa. Motivasi seorang guru juga akan dikaitkan dengan keterampilannya. Tanpa keterampilan, akan sulit bagi seorang guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil karyanya. Keterampilan yang baik ditambahkan dengan cara ini menjadi Motivasi atau semangat yang kuat akan menghasilkan kerja yang baik dari guru. Guru harus mampu melakukan pekerjaannya dengan baik dan efisien. Keterampilan teknis ditunjukkan dalam pekerjaan sehari-hari guru. Ini ditandai dengan kemampuan ahli kualitas guru, pengetahuan dan materi pembelajaran, dan keterampilan mengajar. Dengan motivasi yang kuat dari pendidik, tujuan pengajaran dan pendidikan pada umumnya dapat dicapai. Diharapkan bahwa dengan membimbing siswa dengan tulus, perilaku dan etika akan tercapai. Motivasi adalah suatu proses yang memiliki kemampuan untuk :

- 1) membimbing siswa menuju pengalaman, tempat pembelajaran yang dapat ditindaklanjuti.
- 2) Memberdayakan siswa dan pekerjaan beri dia penjaga yang baik.
- 3) Pada satu titik, fokuskan perhatian Anda pada tujuan. Jika anak termotivasi, mereka meningkatkan kemampuan dan mereka dapat dibimbing pada tindakan yang mereka pilih, baik atau buruk. Jika kita melihat motivasi dari sudut pandang Lihatlah perilaku Anda sendiri, maka tidak akan ada perilaku tanpa motivasi. Dengan kata lain: tidak semua orang peduli tentang siapa dirinya atau apa dirinya Apa yang dilakukannya, orang tersebut termotivasi oleh usahanya yang terus menerus untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya sendiri. Jika seorang siswa melanjutkan sekolah, ada peluang bagus Dia menerima dorongan dan bimbingan yang besar dalam pilihannya kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, yang melebihi parasiswa di kelasnya tidak melakukannya dengan baik.

4. Kesiapan Mahasiswa Ekonomi Menjadi Guru

Menjadi seorang pendidik memerlukan kesiapan dan persiapan yang memadai untuk menjalankan peran sebagai guru yang profesional. Kesiapan sebagai guru profesional menandakan bahwa seorang mahasiswa telah memenuhi syarat

sebagai calon guru yang siap terjun ke dunia profesional. Profesionalisme dalam peran guru sangatlah penting karena mereka memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran. Keterampilan yang menjadi tuntutan bagi seorang guru meliputi pengetahuan, metode pengajaran, pemahaman materi pelajaran, aspek kepribadian, dan keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran.

Meningkatkan dukungan terhadap para guru bisa dilakukan dengan membangun karakter mereka sehingga menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dan masyarakat. Penelitian juga menegaskan bahwa kemampuan guru dalam memotivasi siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa yang bercita-cita menjadi guru perlu mengasah keterampilan mengajar, sikap, dan kemampuan memotivasi agar dapat menjadi pendidik yang efektif. Minat mengajar ekonomi dan menjadi guru juga berdampak signifikan terhadap persiapan. Perasaan tertarik tersebut diwujudkan dalam keinginan mahasiswa untuk berkembang dengan memiliki minat yang kuat terhadap mata pelajaran ekonomi dan pengajaran juga akan dipersiapkan dengan baik karena mereka ingin terus belajar dan berkembang di bidang ini. Kemampuan memotivasi siswa dan minat melibatkan siswa dalam memahami pelajaran ekonomi dapat menjadi persiapan. Sikap keterlibatan merupakan sesuatu yang baik dalam dunia pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam persiapan menjadi tenaga pendidik.

5. Persepsi mahasiswa tentang profesi Guru

Persepsi merujuk pengalaman tentang suatu obyek, kejadian atau jalinan yang didapatkan melalui penyimpulan keterangan serta menelaah Informasi (Rakhmat 2009:51). Berlandaskan Teori ini, Pemahaman mahasiswa mengenai peran guru, kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru, dan pandangan masyarakat terhadap profesi guru tercermin dalam interpretasi, penilaian, atau pendapat mahasiswa terhadap profesi tersebut. Sementara itu, pandangan mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat melihat guru sebagai individu yang memiliki kemampuan serbaguna dan menjadi panutan bagi orang lain. Oleh karena itu, menjadi seorang guru dapat meningkatkan pandangan seseorang daerah sekitarnya. (Harun 2006).

6. Faktor yang memengaruhi minat menjadi guru

1. Passion Mengajar

Semangat mengajar mencerminkan kecintaan dan dedikasi seseorang dalam mengajar dan berbagi ilmu. Mereka yang tertarik untuk mengajar merasa terpanggil untuk membantu orang lain memahami dan mempelajari ide-ide baru, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan terlibat dalam pengembangan profesional. Komitmen dan kontribusi:

Pengakuan dan apresiasi dari masyarakat atau mahasiswa memberikan dorongan eksternal. Guru yang merasa dihargai seringkali termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih tinggi. Pujian dari atasan, apresiasi dari orang tua dan prestasi luar biasa dari siswa dapat membangun rasa percaya diri dan keinginan untuk berkontribusi setinggi-tingginya.

2. Gaji

Meski bukan satu-satunya faktor yang perlu dipertimbangkan, gaji penuh memegang peranan penting. Gaji yang adil menjamin stabilitas keuangan, memenuhi kebutuhan dasar dan membangun harga diri. Meski bukan gaji pertama, gaji penuh dapat memberikan keamanan finansial dan memungkinkan guru fokus pada tugas mengajarnya tanpa kendala finansial.

3. Keamanan kerja

Keamanan kerja memberikan landasan yang kokoh bagi karir seorang guru. Keamanan kerja menciptakan stabilitas, mengurangi ketidakpastian kerja, dan memungkinkan seseorang untuk fokus pada pengembangan keterampilan tanpa gangguan eksternal. Dengan keamanan kerja, guru dapat merencanakan pekerjaan mereka dengan percaya diri, sehingga mendorong kontribusi positif jangka panjang.

4. Keseimbangan kerja hidup

Mencapai keseimbangan kehidupan kerja penting untuk mencegah kelelahan dan menjaga kesehatan mental. Guru yang mencapai keseimbangan ini dapat fokus pada siswanya tanpa mengorbankan kehidupan pribadinya. Hal-hal seperti jadwal kerja yang fleksibel dan dukungan dari rekan kerja dapat membantu menciptakan keseimbangan kehidupan kerja yang mendukung dan memotivasi guru dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode riset yang dapat diterapkan untuk menyelidiki minat mahasiswa pendidikan ekonomi terkait kesiapan menjadi guru adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang bertujuan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur dalam bentuk angka. Fokus penelitian ini adalah memahami dan melakukan analisa minat mahasiswa dalam program pendidikan ekonomi terhadap kesiapan mereka dalam mengambil peran sebagai guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman, harapan, dan persepsi mahasiswa terkait minat dan kesiapan mereka menjadi guru. Penelitian ini menggunakan Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai pendekatan kuisisioner. Dengan mahasiswa program pendidikan universitas negeri medan angkatan 2022 sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minimnya ketertarikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap kesiapan menjadi seorang guru menjadi permasalahan tersendiri. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minimnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi antara lain kurangnya pengetahuan tentang prospek masa depan, kurangnya antusiasme terhadap pendidikan, faktor ekonomi, kurangnya minat menjadi guru, dan belum tersedianya lembaga pendidikan setingkat SMA.dengan demikian, Evaluasi yang komprehensif perlu dilaksanakan untuk menentukan kesiapan mahasiswa menjadi guru. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melihat aspek-aspek yang berdampak pada kesiapan diri menjadi guru, seperti kemampuan fisik dan mental,

kemampuan penguasaan materi pelajaran, dan kemampuan sosial. Dengan demikian, evaluasi yang komprehensif dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap kesiapan menjadi seorang guru. Menurut Nasrullah, dkk (2018: 3) Berargumen keminatan menjadi guru merujuk pada kondisi individu dalam memberi kepedulian terhadap profesi guru yang besar. Menyukai peran sebagai guru dan memiliki keinginan untuk berada diposisi guru. Berikut adalah tabel hasil kuesioner minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi :

Tabel 1 Hasil Kuesioner Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Butir Angket	Skor						Jumlah	
		Ya		Ragu-Ragu		Tidak		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Apakah anda memiliki keyakinan yang kuat setelah lulus dari bangku kuliah anda menjadi seorang guru ?	18	51,42	6	17,14	11	31,42	35	100
2	Apakah anda memiliki minat yang besar untuk mengajar mata pelajaran ekonomi	20	57,14	5	14,28	10	28,57	35	100
3	Apakah anda merasa memiliki kemampuan menginspirasi dan memotivasi siswa ?	23	65,7	5	14,28	7	20	35	100
4	Apakah anda merasa siap secara pribadi dan emosional untuk menjadi seorang guru ?	13	37,14	6	17,14	16	45,71	35	100

Sebagai hasil dari pengisian kuesioner yang dilaksanakan pada studi ini, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang berdampak pada ketidaksiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNIMED untuk menjadi guru. **Rendahnya keyakinan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru setelah lulus kuliah** hal ini dapat terjadi disebabkan ketidakpastian ekonomi dimana kondisi ekonomi dan gaji guru yang mungkin rendah dibandingkan dengan profesi lain bisa membuat beberapa mahasiswa ragu untuk memilih karier guru. Waktu dan upaya yang dibutuhkan untuk mengajar serta tuntutan tugas di luar mengajar, seperti persiapan pelajaran dan evaluasi, bisa menjadi faktor yang membuat mahasiswa ragu. Tantangan dalam Pengajaran, Beberapa mahasiswa mungkin merasa tidak siap menghadapi tantangan dalam mengajar, terutama ketika harus mengelola kelas dengan beragam kebutuhan siswa. Ada juga persyaratan Sertifikasi menjadi prosedur yang rumit untuk memperoleh sertifikasi guru, yang berbeda-beda di setiap negara, bisa menjadi kendala dan mengurangi minat.

Kurangnya dukungan, Kurangnya dukungan ini dapat dari lembaga pendidikan, keluarga, atau lingkungan sosial juga bisa mempengaruhi keyakinan

mahasiswa untuk menjadi guru. Minat yang Berubah dapat membuat Minat dan tujuan karier seseorang bisa berubah seiring berjalannya waktu, dan mahasiswa mungkin menemukan minat lain di luar pengajaran setelah lulus. Tantangan di Dunia Pendidikan memiliki Isu-isu dalam sistem pendidikan, seperti kekurangan sumber daya dan tantangan dalam mengelola kelas, bisa membuat mahasiswa ragu untuk menjadi guru. Tapi penting untuk diingat bahwa tidak semua mahasiswa pendidikan ekonomi mengalami rendahnya keyakinan ini, dan banyak yang masih memilih menjadi guru dengan antusiasme. Faktor-faktor di atas hanya merupakan beberapa dari banyak pertimbangan yang dapat memengaruhi keputusan karier seseorang. Beberapa faktor ini saling berhubungan dan membentuk kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru. Kombinasi motivasi yang tinggi dan minat yang kuat dalam subjek dan pekerjaan guru dapat membantu menciptakan guru yang siap dan berkompeten.

Minimnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk mengajar mata pelajaran ekonomi hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasari seperti Tantangan dalam Pengajaran. Mengajar mata pelajaran ekonomi bisa menjadi tugas yang kompleks karena materi ekonomi seringkali dianggap sulit dipahami oleh siswa, mahasiswa mungkin merasa tidak yakin apakah mereka bisa efektif mengajarkannya. Kurangnya Penghargaan, guru ekonomi mungkin tidak selalu mendapatkan penghargaan yang sebanding dengan upaya yang mereka lakukan, terutama dalam hal gaji dan tunjangan. Lingkungan Sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi Kondisi di sekolah tempat mereka akan mengajar, seperti fasilitas yang kurang memadai atau tantangan manajemen kelas, bisa membuat mahasiswa enggan. Alternatif Karier, Mahasiswa mungkin memiliki alternatif karier yang mereka anggap lebih menarik atau menguntungkan secara finansial, sehingga mereka memilih untuk tidak menjadi guru ekonomi.

Tidak hanya itu saja Kurikulum dan Metode Pengajaran merupakan faktor yang mempengaruhinya jika mahasiswa merasa bahwa kurikulum atau metode pengajaran di bidang ekonomi tidak sesuai dengan minat atau metodenya, mereka mungkin kurang termotivasi. Harapan orang tua atau keluarga. terkadang, tekanan dari keluarga atau orang tua untuk memilih karier tertentu bisa memengaruhi keputusan mahasiswa. Penting untuk dicatat bahwa banyak faktor dapat memengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru ekonomi, dan tidak semua mahasiswa pendidikan ekonomi mengalami minimnya minat ini. Beberapa mahasiswa tetap antusias untuk berbagi pengetahuan ekonomi dengan siswa mereka.

Anteseden Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Guru Anteseden kesiapan mahasiswa menjadi guru adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru. faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru antara lain minat menjadi guru yang dimana minat dalam mata pelajaran ekonomi dan motivasi untuk mengajar menjadi faktor penting yang memengaruhi kesiapan, prestasi

akademik, partisipasi dalam orientasi artinya mahasiswa yang aktif dalam orientasi cenderung lebih siap dalam menjalankan tugas sebagai guru, kelibatan yang dapat dilihat Semakin sering mahasiswa ikut berkontribusi dalam suatu kegiatan maka semakin baik partisipasi mereka dalam kegiatan guru, dan mahasiswa setuju untuk siap menjadi guru, lingkungan keluarga, dan praktik pengalaman lapangan. Namun, perlu diingat bahwa faktor-faktor tersebut tidak dapat dijadikan patokan tunggal dalam menentukan kesiapan mahasiswa menjadi guru. Kualitas program pendidikan guru dan pelatihan yang mereka terima selama studi mereka dapat membantu membentuk kesiapan. Keterampilan komunikasi dan kemampuan berinteraksi dengan siswa dan rekan guru adalah faktor penting juga dalam faktor kesiapan menjadi guru dan Tingkat kepercayaan diri mereka dalam mengajar dan mengelola kelas juga berperan dalam kesiapan. Kesiapan mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya seperti kemampuan fisik dan mental, kemampuan penguasaan materi pelajaran, dan kemampuan sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi yang komprehensif untuk menentukan kesiapan mahasiswa menjadi guru.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Motivasi berperan kunci dalam membentuk kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru. Motivasi yang tinggi cenderung meningkatkan kesiapan, dan ini bisa terjadi melalui Tujuan yang Jelas Mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas dalam mengajar dan membagikan pengetahuan mereka cenderung lebih siap. Kepuasan Dalam Pengajaran, Rasa puas dalam membantu siswa belajar dan mencapai potensi mereka bisa menjadi motivasi. Penghargaan emosional, merasakan penghargaan emosional dari tugas mengajar dapat meningkatkan motivasi.

Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Minat dalam pendidikan ekonomi dan menjadi guru juga memiliki dampak besar pada kesiapan. Pengaruh minat dapat di lihat dari keinginan mahasiswa untuk berkembang dengan memiliki minat kuat dalam subjek ekonomi dan mengajar akan cenderung lebih siap karena mereka ingin terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang tersebut. Kemampuan menginspirasi Siswa, minat dalam menginspirasi siswa dalam memahami ekonomi bisa menjadi pendorong kesiapan. Kecenderungan untuk terlibat, minat dalam memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam persiapan menjadi guru.

KESIMPULAN

Kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat mereka untuk menjadi guru, prestasi akademik, partisipasi dalam praktik mengajar, pengalaman mengajar, dan persepsi mereka terhadap profesi mengajar. Motivasi dan minat memainkan peran kunci dalam membentuk kesiapan mahasiswa menjadi guru. Untuk meningkatkan kesiapan mereka, mahasiswa perlu memperkuat tekad mereka untuk menjadi guru yang sukses dengan memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung kesiapan mereka dan

meningkatkan kemampuan mereka untuk berinovasi dan mengelola kesehatan fisik dan mental mereka. Evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa secara komprehensif dapat membantu perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswanya menjadi guru yang kompeten dan profesional. Dengan menerapkan solusi-solusi yang disebutkan di atas, diharapkan minat dan kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi guru dapat meningkat, dan mereka dapat menjadi guru yang sukses dan profesional. Namun, Penelitian tambahan diperlukan untuk mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru secara lebih detail, terutama dalam konteks pengajaran dan pembelajaran online sebagai alternatif pengiriman untuk situasi normal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Eka Nur. "Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* 2, no. 2 (2018): 83-96.
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84-94.
- Astuti, M. O., Syamwil, S., & Susanti, D. (2019). Analisis faktor minat mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi guru melalui program pendidikan profesi guru. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 766-775.
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160-271.
- Milla, H., & Febriola, D. (2022). Analisis Pengambilan Keputusan Memilih Masuk Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 149-158.
- Najah, Naelun. "Anteseden Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru." *Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang* 147 (2016): 11-40.
- Rahmadiyah, Sita, Lilik Sri Hariani, and Udik Yudiono. "Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1 (2020): 10-23.
- Ratnawuri, T., Pritandhari, M., & Damayanti, E. F. (2020). Analisis Strategi Integrated Marketing Communication Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(2).
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187-194.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 468 – 479 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.214

- Sukma, Alfiyyah Nurlaili, Elin Karlina, and Priyono Priyono. "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI." *Research and Development Journal Of Education* 1, no. 1 (2020): 110-116.
- Valentin, C., Budiwibowo, S., & Sulistyowati, N. W. (2019). Determinan Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 366-378.
- Wahyuni, Desti, and Rediana Setiyani. "Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru." *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): 669-683.